

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai efektivitas teknik *Let's Tell A Story* dalam pembelajaran berbicara, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada saat *pretest*, dari nilai maksimal 12, nilai tertinggi yang dapat dicapai oleh peserta didik adalah 7,5 dan nilai terendah adalah 1,5 dengan nilai rata-rata sebesar 3,85. Hal ini menunjukkan kemampuan peserta didik berbicara dalam bahasa Jerman termasuk kedalam kategori kurang. (lihat lampiran 9)
2. Pada saat *posttest* nilai tertinggi yang dicapai peserta didik meningkat menjadi 12 dan nilai terendah adalah 3 dari nilai maksimal 12, serta diperoleh nilai rata-rata sebesar 7,75 yang menunjukkan bahwa kemampuan berbicara dalam bahasa Jerman peserta didik termasuk kedalam kategori cukup setelah diberikan perlakuan sebanyak 3 kali. (lihat lampiran 9)
3. Berdasarkan selisih hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* diperoleh *Gain* sebesar 93. Selain itu, dari hasil perhitungan uji-t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $11,92 > 2,04$ ). Hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknik *Let's Tell A Story* efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman.

## B. Saran

Untuk meningkatkan hasil pembelajaran berbicara bahasa Jerman yang lebih maksimal, diperlukan usaha yang lebih tepat. Berikut adalah saran yang penulis paparkan berdasarkan hasil penelitian ini, yaitu:

1. Dalam pembelajaran berbicara sebaiknya digunakan metode atau teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan kepercayaan diri peserta didik untuk berbicara. Teknik *Let's Tell A Story* dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran berbicara di sekolah karena teknik ini dapat memotivasi peserta didik untuk lebih banyak berbicara dengan cara bercerita.
2. Berdasarkan kelemahan yang ditemukan dalam penelitian ini, penulis menyarankan sebaiknya teknik *Let's Tell A Story* digunakan di dalam kelompok belajar yang lebih kecil, sehingga fokus para peserta didik dapat diatur dengan lebih baik.
3. Bagi peneliti lain yang akan mengkaji bidang yang sama, disarankan untuk menggunakan tes dengan tingkat yang lebih tinggi seperti A2, B1 atau B2, sehingga hasil yang dicapai dapat lebih maksimal.